

---

**PERAWATAN LUKA PERINIUM PADA IBU NIFAS DI PMB Ny. ZULAIKAH,  
Amd.Keb SUMOBITO JOMBANG**

Oleh :

Sabrina Dwi Prihartini<sup>1</sup>, Peti Eka Fitriana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi DIII Kebudanan FIK Unipdu

e-mail: [1sabinadwiprihartini@gmail.com](mailto:1sabinadwiprihartini@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: 07-12-2022

Revised: 25-12-2022

Accepted: 06-01-2023

**Keywords:**

Post Partum, Luka  
Perinium

**Abstract:** Masa nifas (*Puerperium*) dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa ini berlangsung kira-kira 6 minggu atau 42 hari, merupakan waktu pulihnya alat-alat kandungan pada keadaan normal. Ibu nifas biasanya memiliki budaya berpantang makan seperti telur, ayam daging akan mempengaruhi kesembuhan luka perineum. Makanan yang bergizi akan mempercepat penyembuhan luka perineum. Tujuan Asuhan Kebidanan Menerapkan dan melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum di PMB Ny. Zulaikah, AMD. Keb Desa Ngelele Sumobito Jombang. Metode yang digunakan dalam penyusunan studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan melalui manajemen kebidanan Hellen Varney yang meliputi pengkajian data, merumuskan diagnosa/masalah aktual maupun potensial, melaksanakan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi terhadap asuhan kebidanan ibu nifas dengan luka jahitan perineum PMB Ny. Zulaikah, AMD. Keb Desa Ngelele Sumobito Jombang. Hasil asuhan yang dilaksanakan pada asuhan kebidanan ibu nifas dengan luka perineum di RSUD Jombang selama 9 hari, sembuh pada hari ke 5 luka kering, tertutup, tidak terjadi kegawatan pada ibu nifas dengan luka perineum. Kesimpulan yang dapat diambil dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu nifas dengan luka perineum di PMB Ny. Zulaikah, AMD. Keb Desa Ngelele Sumobito Jombang tidak terjadi hambatan dan berlangsung baik. Mempelajari lebih lanjut tentang teori yang berhubungan dengan Asuhan pada ibu nifas, sehingga mampu memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum secara komprehensif

---

**PENDAHULUAN**

Masa nifas (*puerperium*) dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira

6 minggu atau 42 hari, merupakan waktu yang diperlukan untuk pulihnya alat kandungan pada keadaan normal. Masa nifas merupakan masa yang cukup penting bagi tenaga kesehatan untuk selalu melakukan pemantauan karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas. (Wulandari, 2017:1)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tergolong masih tinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN yaitu sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut 3-6 kali dari AKI negara-negara ASEAN dan 50 kali AKI negara-negara maju, dan salah satunya disebabkan oleh infeksi jalan lahir (Rustam M, 1998). Infeksi ini terjadi karena masih banyaknya ibu-ibu yang berpantang makan. Kebiasaan berpantang makan tersebut akan dapat memperlambat proses penyembuhan luka perineum, selain itu juga dapat memperlambat proses involusi pada ibu post partum.

Banyak faktor yang yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum diantaranya mobilisasi dini, vulva hygiene, luas luka, umur, vaskularisasi, stressor dan juga nutrisi . pada ibu nifas makanan yang bergizi sesuai porsi akan meyebabkan ibu dalam keadaan sehat dan segar. faktor gizi terutama protein sangat mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum karena pengantian jaringan sangat membutuhkan protein. (Smeltzer, 2002)

Ikan gabus telah dipercaya dapat mempercepat proses penyembuhan luka, sehingga dianjurkan untuk dikonsumsi oleh pasien pasca operasi dan ibu ibu setelah melahirkan .hali ini dapat disebabkan ikan gabus mengandung protein yang tinggi terutama albumin sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka. Sebagai tenaga kesehatan, seorang bidan juga dapat memberikan terapi untuk menghindari bendungan pada payudara diantaranya, kompres air hangat, mngeluarkan sisa ASI yang telah disusukan oleh bayi, mengajari pada ibu bagaimana cara pengurutan payudara (masase) dan mengajari pada ibu cara perawatan payudara.

Berdasarkan studi pendahuluan jumlah ibu nifas dengan luka perineum di PMB Ny. Zulaikah, AMD. Keb Desa Ngelele Sumobito Jombang. Selama bulan januari samapai bulan Maret 2021 terdapat 9 orang yang mengalami luka perineum.

Pemenuhan kebutuhan nutrisi yang baik merupakan salah satu faktor yang membantu proses penyembuhan luka perineum. dan kebiasaan berpantang makanan pada ibu dengan luka perineum akan kurang menguntungkan bahkan merugikan .berdasarkan hal diatas penulis ingin mengetahui pemberian ikan gabus yang mempercepat proses penyembuhan luka secara lebih cepat dalam suatu study kasus.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif yang bermaksud untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll dengan menggunakan rancangan studi kas atau Intervensi yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang membutuhkan atau mempunyai permasalahan dalam bidang pengetahuan. Dalam memberikan perawatan kebidanan pada klien , bidan menggunakan metode pendekatan pemecahan masalah yang difokuskan pada suatu proses yang sistematis dan analisis. Tujuan inti dari pemberian perawatan pada ibu nifas terutama pada perawatan luka perinium adalah Untuk memberikan perawatan yang adekuat, terdasar , dan berstandart pada ibu nifas untuk melewati masa nifas dengan baik. Penelitian ini telah

di laksanakan mulai tanggal 16 Desember 2021 di PMB Ny. Zulaikah, Amd. Keb Desa Nglele, Sumobito dimana sampel yang dipilih didasarkan oleh tujuan peneliti yaitu purposive sampling. Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif dimana sesuai dengan menggunakan tujuh Langkah manajemen kebidanan varney yang meliputi pengkajian data, interpretasi data, Identifikasi Diagnosa Potensial dan Masalah Potensia, Identifikasi kebutuhan segera, Intervensi, Implementasi dan Evaluasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Pengkajian

Dari tinjauan kasus Ny. "K" , Usia 31 tahun, Agama Islam, Pendidikan SMA, Alamat: Ds.Nglele, Sumobito. Ibu mengatakan merasa nyeri pada luka jahitan, pada Riwayat persalinan sekarang adalah kehamilan yang kedua dengan usia kehamilan 9 bulan, Pada tanggal 7 April 2014 pukul 09.00 WIB, ibu merasakan kenceng-kenceng, kemudian ibu memeriksakan ke bidan. Hasil pemeriksaan VT :2 cm, Eff:25%, Ket (+) merembes, letkep, HI, DJJ:149 x/m, TD 160/110 mmHg, N:100x/m, S:36, 5°C, RR:24x/m, Pukul 19.35 bayi lahir secara spontan (OD) dengan jenis kelamin perempuan. BB:2840 gram, PB:47 cm. Dari data obyektif pada pemeriksaan fisik keadaan umum: cukup, kesadaran: composmentis, TTV: TD : 160/100 mmHg, N :99x / menit, S: 36,7°C, RR: 24x / menit. Pada pemeriksaan inspeksi tampak keluar lochea rubra, terdapat luka jahitan perineum fase inflamasi, tidak odem, perdarahan 50cc

#### 2. Interpretasi Data Dasar

Fakta yang diperoleh dari data subyektif klien mengatakan merasa nyeri pada luka jahitan. Dari data obyektif pada pemeriksaan fisik keadaan umum: cukup, kesadaran: composmentis, TTV: TD : 160/100 mmHg, N :99x / menit, S: 36,7°C, RR: 24x / menit. Pada pemeriksaan inspeksi tampak keluar lochea rubra, terdapat luka jahitan perineum fase inflamasi, tidak odem, perdarahan 50cc, terdapat masalah dengan nyeri luka perinium. Dengan kebutuhan : Istirahat cukup, Mobilisasi, Personal hygiene, Perawatan jahitan luka perinium, observasi tanda – tanda vital khususnya pada involusi, lochea, konseling tanda – tanda bahaya masa nifas.

#### 3. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial

Pada fakta kasus yang ada, klien tidak mengalami tanda atau gejala yang menuju diagnosa potensial seperti yang telah ada dalam rencana asuhan yaitu terjadinya pada Luka perinium .

#### 4. Identifikasi Kebutuhan Segera

Pada tinjauan pustaka identifikasi kebutuhan segera pada ibu nifas dengan bendungan ASI adalah perawatan payudara. Pada tinjauan kasus identifikasi kebutuhan segera pada ibu nifas adalah perawatan luka perinium.

#### 5. Intervensi

Pada tinjauan kasus rencana asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. "K" Setelah di lakukan asuhan kebidanan dalam waktu 1x 3 jam selama 9 hari diharapkan tidak terjadi perdarahan, infeksi masa nifas, ASI lancar, ibu beradaptasi dengan nyeri luka perineum dan dapat melewati masa nifas secara normal adalah lakukan pendekatan terapeutik pada klien dan keluarga agar terjalin hubungan saling percaya antara keluarga dengan tenaga kesehatan. Cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan Tindakan, Beritahu ibu kondisinya

saat ini, Beri penjelasan ibu personal hygiene, Jelaskan ibu untuk melakukan mobilisasi dini, Jelaskan ibu untuk istirahat yang cukup, Jelaskan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, Jelaskan waktu perawatan luka perineum ibu, Jelaskan pada ibu cara merawat perineum, Jelaskan ibu tanda bahaya masa nifas, Jelaskan pada ibu tentang senam nifas, Jelaskan pada ibu untuk follow up 6 minggu pasca persalinan

#### 6. Implementasi

Pada tinjauan kasus penatalaksanaan yang dilakukan hari pertama pada Ny. "K" P2<sub>0002</sub> hari pertama pascapersalinan adalah melakukan pendekatan pada klien dan keluarga dengan senyum, salam, sapa, sopan, santun. Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan (7 langkah mencuci tangan), Menjelaskan ibu kondisinya saat ini ibu dalam keadaan baik, hasil pemeriksaan didapatkan TTV, TD: 160/110 mmHg, N: 92x/m, RR: 24x/m, T: 36, 7<sup>o</sup> C, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi baik, Menjelaskan ibu untuk kebersihan seluruh tubuh, terutama perineum, membersihkan daerah vulva terlebih dahulu dari depan ke belakang kemudian daerah anus, membersihkan vulva setiap kali selesai buang air kecil dan besar, mengganti pembalut setidaknya 2 kali sekali, .Menjelaskan ibu melakukan mobilisasi dini dengan cara miring kanan, kiri, duduk atau berjalan- jalan, Menjelaskan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu tidur malam hari 7-8 jam/hari, tidur siang 1-2 jam/hari dan ketika bayinya tidur dan sehabis menyusui, Menjelaskan menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya, asupan nutrisi ibu setiap hari harus banyak mengandung gizi seimbang seperti karbohidrat, vitamin, mineral, protein, dan zat besi yang semua itu sangat bermanfaat untuk meningkatkan produksi ASI serta cepat memulihkan kondisi ibu, Melakukan saat mandi dilakukan penggantian pembalut demikian pula perineum ibu dibersihkan, setelah BAB/BAK dilakukan pembersihan anus dan perineum, Memberitahu ibu cara merawat perineum yaitu dengan cara membersihkannya BAK/BAB, kemudian dikeringkan dengan handuk, mengganti celana dalam jika basah atau lembab dan mengganti softex setiap 3 jam sekali atau bila penuh, Menjelaskan ibu tentang tanda bahaya masa nifas yaitu jalan lahir bau busuk, rasa perih, panas merah dan terdapat nanah, Melakukan latihan senam nifas dapat diberikan pada hari kedua, ibu telentng kedua kaki ditekuk, kedua tangan ditaruh di atas dan menekan perut, lakukan pernafasan dada lalu pernafasan perut, Menjelaskan ibu kembali memeriksakan dirinya pada 6 minggu pasca persalinan untuk mengetahui (keadaan umum, keadaan payudara dan putingnya kelainan selama nifas), Memberikan asupan nutrisi tambahan yaitu dengan pemberiakan ikan gabus.

#### 7. Evaluasi

Faktanya mulai dari pengkajian sampai pasien sembuh, didalam pemberian terapi dan penatalaksanaannya tidak terdapat halangan karena peneliti dan klien koomperatif di dalam melaksanakan asuhannya. Pada tahap akhir adalah evaluasi, terdapat kesimpulan mulai dari pengkajian sampai pasien sembuh serta terakhir pendokumentasian

#### **Pembahasan**

Jalan lahir mengalami penekanan serta perengangan yang sangat besar selama proses melahirkan bayi (Anggraini, 2010). Penyembuhan luka perineum adalah mulai membaiknya luka perineum dengan terbentuknya jaringan baru yang menutupi luka perineum dalam jangka waktu 6-7 hari post partum (Prawiriharjo, 2006). Berangsur-angsur rahim akan mengecil seperti sebelum hamil, sesaat melahirkan normalnya rahim teraba keras setinggi 2

---

jari bawah pusar, 2 pekan setelah melahirkan rahim sudah tidak teraba, 6 pekan akan pulah seperti semula. (Anggraini, 2010:40). Luka perineum adalah perlukaan perineum pada diafragma urogenetalis dan musculus lefator ani, yang terjadi pada waktu persalinan normal, atau persalinan dengan alat, atau persalinan dengan alat, dapat terjadi tanpa luka pada kulit perineum atau pada vagina, sehingga tidak terlihat dari luar. (Rukiyah, 2009:43)

Aktifitas atau Intervensi yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang membutuhkan atau mempunyai permasalahan dalam bidang pengetahuan. Dalam memberikan asuhan kebidanan pada klien, bidan menggunakan metode pendekatan pemecahan masalah yang difokuskan pada suatu proses yang sistematis dan analisis.

Lingkup perawatan perineum ditujukan untuk pencegahan infeksi organ-organ reproduksi yang disebabkan oleh masuknya mikroorganisme yang masuk melalui vagina vulva yang terbuka atau akibat dari perkembangbiakan bakteri pada peralatan penampung lochea (pembalut). (Feerer, 2001). Dengan melakukan perawatan perineum yaitu pada saat mandi ibu post partum pasti melepas pembalut, setelah terbuka maka ada kemungkinan terjadi kontaminasi bakteri pada cairan yang tertampung pada pembalut, untuk itu maka perlu dilakukan penggantian pembalut, demikian pula pada perineum ibu, untuk itu diperlukan pembersihan perineum, pada saat buang air kecil kemungkinan besar terjadi kontaminasi air seni pada rectum akibatnya dapat memicu pertumbuhan bakteri pada perineum untuk itu diperlukan pembersihan perineum, Setelah buang air besar, diperlukan pembersihan sisa-sisa kotoran disekitar anus, untuk mencegah terjadinya kontaminasi bakteri dari anus ke perineum yang letaknya bersebrangan lahan maka diperlukan proses pembersihan anus dan perineum secara keseluruhan, serta pada asuhan nutrisi ibu diberikan ikan gabus dengan proses Pengaruh Konsumsi Ikan Gabus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka Perineum hasil penelitian, diketahui bahwa ikan gabus memiliki kandungan ALBUMIN yang baik untuk kesehatan. Albumin dari ikan gabus tidak terdapat pada ikan konsumsi lainnya seperti lele, nila, mas, gurami, dan sebagainya. Dikarenakan kandungan albumin yang ada pada ikan gabus sangat bagus.

Ikan gabus bila dikonsumsi setiap hari juga dapat memberikan manfaat yang lebih banyak. Mengonsumsi ikan gabus dengan kandungan albumin yang tinggi telah banyak diteliti secara ilmiah dapat berkhasiat dalam meningkatkan daya tahan tubuh, mempercepat proses penyembuhan pasca operasi, mempercepat penyembuhan.

Dari Penyajian Ikan gabus sebaiknya disajikan dengan cara direbus, dikukus, ataupun dibuat sup. Ikan gabus goreng atau bakar memang lebih nikmat, tetapi nilai gizinya turun. Selain itu, menggoreng biasanya dilakukan dengan minyak berlebih, sehingga dapat meningkatkan kadar lemak pada ikan. Padahal, ikan gabus termasuk bahan makanan yang sehat dan aman untuk dikonsumsi karena kadar lemak dan kolesterolnya masih di bawah rata-rata. Bahaya lain yang mengintai dari ikan bakar dan goreng adalah racun karsinogenik yang dapat mengganggu kesehatan tubuh. ( Prof. DR. Dr. Nurpudji A. Taslim.2007

Penyajian dalam sehari ibu mengkonsumsi 2x ikan gabus. Diolah secara dikukus dalam 1 porsi ikan gabus 100 gram

## KESIMPULAN

Pada pengkajian klien perempuan umur 31 tahun dari masa nifas normal. Pada identifikasi diagnosa dan masalah data yang ada pada pengkajian mengarah pada diagnosa Ny "K" P2002 umur 31 tahun di BPM Ibu Zulaikah Sumobito Jombang dengan masalah nyeri

luka perinium. Identifikasi kebutuhan segera dilakukan sejak tanggal 16 maret 2021 sampai tanggal 25 maret 2021 jam 16.00 WIB dan klien merasa sudah tidak merasa nyeri pada luka periniumnya lagi dalam waktu 9 hari. Pada intervensi di lakukan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan klien, pada implementasi, dan evaluasi di lakukan sesuai dengan rencana yang di lakukan sehingga di dapatkan bahwa ibu telah tidak nyeri pada luka perinium

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ambarwati, Eny Retno, S. Si.T.M.Kes. Diah Wulandari, SST,M.Keb.2016 *Asuhan Kebidanan Nfas*.Yogyakarta : Nuha Medika
- [2] Cunningham, F Gary, dkk. 2006.*Obstetri Williams*. Jakarta : Buku Kedokteran ECG
- [3] Eddy Suprayitno, 2009. *Gabus Temuan Sang Profesor*.www.ikan kutuk.com
- [4] Norma Nita &MustikaDwi/ 2017. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta :NuhaMedika
- [5] PermenkesRI, 2010. Nomer 1464/MENKES/PER
- [6] Prawirohardjo. S. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka
- [7] Rasjidi, Imam, SpoG. 2013. *Panduan Kehamilan Muslimah* .Jakarta : Tridasa Peinter
- [8] Rukyah, Ai Yeyeh, S.Si.T, MKM. Lia Yulianti, Amd.Keb, MKM. Meida Liana, SST. 2015. *Auhan Kebidanan III (Nifas)*. Jakarta : CV. Trans Info Medika
- [9] Saleha, Sitti. 2017. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta : NuhaMedika
- [10] Suherni, S. Pd, M.Kes. Hesty Widyawati, SST. Anita Rahmawati, SSiT. 2009 *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya
- [11] Sulistyawati, Ari. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada ilbu Nifas*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- [12] Varney, dkk. 2007.*Buku ajar asuhan kebidanan*, Ed 4, vol. 1. Jakarta : EGC
- [13] Wulandari, Setyo Retno. Sri Handayani, 2011. *Asuhan Kebidanan ibu nifas*. Yogyakarta : KDT